

ABSTRAK

Konflik etnis merupakan salah satu bentuk konflik lokal yang telah terpolarisasi menjadi isu internasional serta menjadi masalah yang belum terselesaikan sampai saat ini. Konflik etnis inilah yang pada akhirnya berubah menjadi gerakan pemberontakan atau separatis yang melanda banyak negara di dunia seperti yang terjadi di Selatan Filipina yaitu Konflik Marawi.

Konflik berkepanjangan ini bermula dari kolonialisme Spanyol dan Amerika serta digantikan oleh Pemerintahan Filipina yang membuat kegagalan Pemerintahan Filipina dalam menegakkan integrasi nasional di Filipina. Dengan perlakuan Pemerintahan Filipina yang diskriminatif dan membuat banyak kebijakan untuk mengasingkan minoritas muslim menyebabkan timbul perasaan Deprivasi Relatif dari dalam diri masyarakat muslim yang terdiskriminasi. Hal ini membuat besarnya kekecewaan, kecemburuan sosial, serta frustrasi yang membuat masyarakat muslim berani membentuk kelompok-kelompok separatisme yang berdasarkan kepada ideologi *Islamic State of Irak and Syria* (ISIS) yang radikal. Kelompok-kelompok ini bersatu dan memberontak agar mendapatkan kemerdekaan sendiri dengan ingin melepaskan diri dari Republik Filipina dan ingin membentuk suatu Negara muslim berdasarkan kepada ideologi Islam.

Kata Kunci : Marawi, Konflik, Muslim, Diskriminasi, Filipina

ABSTRACT

Conflict ethnic is one form of local conflict that has been polarized into an international issue and is a problem that has not been resolved to date. This conflict ethnic eventually turned into a rebellion or separatist movement that hit many countries in the worlds as happened in the Southern Philippines, namely the Marawi Conflict.

This prolonged conflict stems from Spanish and American colonialism and was replaced by the Philippine Government which made the failure of the Philippine Government to uphold national integration in the Philippines. With the discriminatory treatment of the Philippine Government and making many policies to alienate the Muslim minority, it caused a feeling of Relative Deprivation from within the discriminated Muslim community. This made the disappointment, social jealousy and frustration that made the Muslim community dare to form separatist groups based on the radical ideology of *the Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS). These groups unite and rebel in order to get their own independence by wanting to break away from the Republic of the Philippines and want to form a Muslim State based on Islamic ideology.

Keyword : *Marawi, Conflict, Muslim, Discrimination, Philippines*